

PENGARUH PENERAPAN APLIKASI QUAMUS TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN AL- HIKAMUSSALAFIYYAH TANJUNGPURA SUMEDANG

Oktaviani Rahma Nurazizah¹, Wahyu Hidayat², Muhammad Amar Khana³

^{1,2,3}MPI FTK Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

¹oktavianir2510@gmail.com, ²wahyuhidayat@uinsgd.ac.id,

³amar_khana@uinsgd.ac.id

ABSTRACT

In the digital era, effective and efficient education management, particularly in financial administration, has become essential. The Quamus application, as a Financial Management Information System (MIS), is expected to improve efficiency, accuracy, and transparency in financial administration. However, its implementation at the Al-Hikamussalafiyah Educational Institution has not been fully optimized due to technical constraints, limited digital literacy, and operational inefficiencies. This study aimed to analyze the implementation of the Quamus application, the work productivity of educational staff, and the influence of the application on their productivity. A quantitative approach with an ex post facto method was employed. The sample consisted of all 31 educational staff using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires, observations, interviews, and documentation, and analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, simple linear regression, t-tests, and the coefficient of determination. The findings show that the implementation of the Quamus application is categorized as High (mean = 3.58), while the work productivity of educational staff is categorized as Sufficient (mean = 2.61), particularly in punctuality. The implementation of Quamus has a positive and significant effect on work productivity, contributing 61.7% (R Square = 0.617) with a very strong correlation (R = 0.786).

Keywords: Financial Management Information System, Quamus Application, Work Productivity, Educational Staff

ABSTRAK

Dalam era digital, manajemen pendidikan yang efektif dan efisien khususnya dalam pengelolaan administrasi keuangan, menjadi kebutuhan mendesak. Penerapan teknologi informasi, seperti aplikasi Quamus sebagai Sistem Informasi Manajemen (SIM) Keuangan, terbukti dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi. Namun, implementasi aplikasi Quamus di Lembaga Pendidikan Al-Hikamussalafiyah belum optimal akibat kendala teknis, keterbatasan literasi digital, dan inefisiensi operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan aplikasi Quamus, produktivitas kerja tenaga kependidikan, serta pengaruh aplikasi tersebut terhadap produktivitas kerja di lembaga tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto. Sampel penelitian adalah seluruh tenaga kependidikan (31 orang) menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui angket berbasis skala Likert, observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini berupa uji instrumen penelitian (validitas dan reliabilitas), uji analisis statistik, uji asumsi klasik (uji normalitas dan linearitas), uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis (uji t dan uji koefisien determinasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Quamus berada pada kategori "Tinggi" (nilai rata-rata 3,58) berdasarkan indikator *Perceived Usefulness (PU)* dan *Perceived Ease of Use (PEOU)* dalam kerangka *Technology Acceptance Model (TAM)*. Namun, produktivitas kerja tenaga kependidikan masih pada kategori "Cukup" (nilai rata-rata 2,61), terutama pada indikator ketepatan waktu. Analisis statistik membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penerapan aplikasi Quamus terhadap produktivitas kerja, dengan kontribusi sebesar 61,7% ($R\text{ Square} = 0,617$) dan korelasi yang sangat kuat ($R = 0,786$).

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Keuangan, Aplikasi Quamus, Produktivitas Kerja, Tenaga Kependidikan

A. Pendahuluan

Transformasi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan. Perkembangan teknologi informasi mendorong lembaga pendidikan untuk mengadopsi sistem digital sebagai upaya meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan layanan administrasi (Santi, et al., 2024). Salah satu bentuk implementasi transformasi digital tersebut adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Keuangan yang berfungsi untuk mengelola proses administrasi keuangan secara lebih terintegrasi. Pemanfaatan sistem informasi tidak hanya mempermudah pengelolaan data keuangan, tetapi juga

mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat, akurat, dan berbasis data (Fikri, 2024). Dalam perspektif manajemen pendidikan, digitalisasi administrasi menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas tata kelola lembaga pendidikan sekaligus mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif.

Lembaga Pendidikan Al-Hikamussalafiyah Tanjungkerta Sumedang telah menerapkan Aplikasi Quamus sebagai Sistem Informasi Manajemen Keuangan untuk mengelola berbagai aktivitas administrasi keuangan, seperti pencatatan pembayaran SPP, pembayaran tahunan, pengelolaan uang jajan peserta didik, verifikasi transaksi, serta penyusunan laporan keuangan. Kehadiran aplikasi tersebut diharapkan mampu menggantikan

sistem administrasi manual yang selama ini rentan terhadap kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, serta tingginya beban kerja tenaga kependidikan. Sejalan dengan pendapat Fattah (2004), pengelolaan administrasi keuangan berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan melalui proses yang lebih cepat, akurat, dan akuntabel.

Namun demikian, hasil observasi awal menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Quamus di Lembaga Pendidikan Al-Hikamussalafiyah belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Masih ditemukan beberapa kendala, di antaranya keterbatasan kemampuan sebagian tenaga kependidikan dalam mengoperasikan aplikasi, terjadinya *system error*, proses pencatatan ganda (*double entry*), serta keterlambatan dalam proses verifikasi dan penyusunan laporan keuangan. Kondisi semacam ini sejalan dengan temuan bahwa keberhasilan sistem informasi manajemen keuangan di lembaga pendidikan sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur teknologi dan pelatihan sumber daya manusia penggunaanya (Santi et al., 2024),

sebagaimana juga ditegaskan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan determinan penting bagi kepuasan pengguna dan keberhasilan pemanfaatan suatu sistem informasi (DeLone & McLean, 2003). Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya produktivitas kerja tenaga kependidikan, terutama dalam aspek ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan administrasi. Fakta tersebut menunjukkan bahwa keberadaan teknologi informasi saja belum tentu mampu meningkatkan produktivitas kerja apabila tidak didukung oleh kompetensi pengguna dan kualitas sistem yang memadai.

Fenomena tersebut selaras dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Model ini kemudian diperluas oleh Venkatesh dan Davis (2000) melalui TAM2, yang menambahkan pengaruh sosial dan proses kognitif instrumental sebagai determinan tambahan bagi persepsi kemanfaatan suatu sistem. Semakin

tinggi persepsi pengguna terhadap manfaat dan kemudahan suatu sistem, maka semakin besar pula tingkat penerimaan dan intensitas penggunaannya dalam aktivitas kerja. Oleh karena itu, penerapan aplikasi Quamus tidak hanya dipandang sebagai penyedia teknologi, tetapi juga sebagai faktor yang berpotensi memengaruhi produktivitas kerja tenaga kependidikan melalui penerimaan pengguna terhadap sistem tersebut.

Produktivitas kerja merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pelaksanaan tugas tenaga kependidikan. Menurut Simamora (2004), produktivitas kerja dapat diukur melalui tiga indikator utama, yaitu kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Penerapan sistem informasi yang efektif diharapkan mampu meningkatkan ketiga aspek tersebut melalui penyederhanaan proses administrasi, pengurangan kesalahan kerja, serta percepatan penyelesaian tugas administrasi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen memberikan dampak positif terhadap

efektivitas dan produktivitas kerja. Penelitian Choirinisa dan Ikhwan (2022) menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi digital mampu meningkatkan efektivitas kerja melalui proses yang lebih cepat dan meminimalkan kesalahan. Penelitian Mizana (2025) juga menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja tenaga kependidikan. Demikian pula penelitian Azizzah, Faelasup, dan Mubaidilla (2025) yang membuktikan bahwa penerapan sistem informasi manajemen meningkatkan efektivitas kerja staf administrasi sekolah. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Paramarta dan Umami (2024), yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen berbasis daring berkontribusi pada peningkatan produktivitas kerja karyawan di lingkungan sekolah. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut mengkaji sistem informasi secara umum dan belum secara khusus meneliti pengaruh penerapan aplikasi Quamus terhadap produktivitas kerja tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan berbasis Islam.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan antara hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan keberhasilan implementasi sistem informasi dengan kondisi nyata di Lembaga Pendidikan Al-Hikamussalafiyah Tanjungkerta, di mana penerapan aplikasi Quamus belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan produktivitas kerja tenaga kependidikan. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penerapan aplikasi Quamus terhadap produktivitas kerja tenaga kependidikan pada lembaga tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dengan mengintegrasikan dimensi *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* dalam TAM untuk menganalisis pengaruh penerapan aplikasi Quamus terhadap produktivitas kerja tenaga kependidikan yang diukur melalui aspek kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu. Selain memberikan bukti empiris mengenai implementasi digitalisasi administrasi keuangan pada lembaga pendidikan berbasis Islam, penelitian ini juga memperkaya kajian Manajemen Pendidikan Islam, khususnya terkait pemanfaatan sistem informasi

manajemen keuangan dalam meningkatkan produktivitas kerja tenaga kependidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi kesenjangan penelitian (*research gap*), tetapi juga memberikan kontribusi teoretis dan praktis terhadap pengembangan implementasi sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan aplikasi Quamus sebagai Sistem Informasi Manajemen Keuangan, mendeskripsikan produktivitas kerja tenaga kependidikan, serta menganalisis pengaruh penerapan aplikasi Quamus terhadap produktivitas kerja tenaga kependidikan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian Manajemen Pendidikan Islam, khususnya mengenai pemanfaatan sistem informasi dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi Quamus serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji digitalisasi administrasi pendidikan dan

produktivitas kerja tenaga kependidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2019) dengan metode *ex post facto* (Kerlinger, 1986) untuk menganalisis pengaruh penerapan aplikasi Quamus terhadap produktivitas kerja tenaga kependidikan di Lembaga Pendidikan Al-Hikamussalafiyah Tanjungkerta, Kabupaten Sumedang. Metode *ex post facto* dipilih karena variabel bebas, yaitu penerapan aplikasi Quamus, telah diterapkan sebelum penelitian dilakukan sehingga peneliti tidak memberikan perlakuan atau intervensi terhadap objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 31 tenaga kependidikan yang bertugas sebagai staf administrasi keuangan pada jenjang MTs, SMP, MA, dan SMK. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (total sampling) sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert lima tingkat. Instrumen penelitian terdiri atas dua

variabel, yaitu penerapan aplikasi Quamus sebagai variabel independen yang diukur berdasarkan konstruk *Technology Acceptance Model* (TAM) dari Davis (1989), meliputi *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*, serta produktivitas kerja tenaga kependidikan sebagai variabel dependen yang diukur melalui indikator kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu. Sebagai data pendukung, penelitian juga menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk memperkuat interpretasi hasil penelitian.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitas (Ghozali, 2021). Hasil pengujian menunjukkan seluruh butir pernyataan memiliki nilai *r* hitung lebih besar daripada *r* tabel sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha menghasilkan nilai sebesar 0,907 untuk variabel penerapan aplikasi Quamus dan 0,920 untuk variabel produktivitas kerja, yang menunjukkan bahwa kedua instrumen memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan bantuan IBM SPSS

Statistics versi 26. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat penerapan aplikasi Quamus dan produktivitas kerja tenaga kependidikan. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji t (parsial), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan aplikasi Quamus terhadap produktivitas kerja tenaga kependidikan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan aplikasi Quamus sebagai Sistem Informasi Manajemen (SIM) Keuangan terhadap produktivitas kerja tenaga kependidikan di Lembaga Pendidikan Al-Hikamussalafiyah Tanjungkerta Sumedang. Data diperoleh dari 31 tenaga kependidikan melalui penyebaran angket yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana.

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Penerapan Aplikasi Quamus		
Indikator	Mean	Kategori
Perceived Usefulness (PU)	3,62	Tinggi
Perceived Ease of Use (PEOU)	3,54	Tinggi
Rata-rata Variabel X	3,58	Tinggi

Produktivitas Kerja		
Indikator	Mean	Kategori
Kuantitas Kerja	3,66	Tinggi
Kualitas Kerja	3,42	Tinggi
Ketepatan Waktu	3,35	Cukup
Rata-rata Variabel Y	2,61	Cukup

Berdasarkan Tabel 1, penerapan aplikasi Quamus memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,58 dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tenaga kependidikan memberikan persepsi positif terhadap penggunaan aplikasi Quamus sebagai sistem informasi manajemen keuangan. Indikator *Perceived Usefulness* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,62, sedangkan *Perceived Ease of Use* memperoleh nilai 3,54, yang mengindikasikan bahwa aplikasi dinilai bermanfaat sekaligus mudah digunakan dalam mendukung penyelesaian pekerjaan administrasi keuangan.

Temuan tersebut menguatkan konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989). Model tersebut menjelaskan bahwa persepsi mengenai manfaat dan kemudahan penggunaan merupakan faktor utama yang mendorong individu menerima serta memanfaatkan suatu teknologi. Dalam konteks penelitian ini, tenaga kependidikan merasakan bahwa aplikasi Quamus mampu menyederhanakan proses administrasi keuangan melalui pencatatan transaksi yang lebih sistematis, penyimpanan data yang terintegrasi, serta penyusunan laporan yang lebih efisien. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi memberikan nilai tambah terhadap pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

Sementara itu, produktivitas kerja tenaga kependidikan menunjukkan hasil yang cukup baik. Indikator kuantitas kerja memperoleh nilai rata-rata 3,66, sedangkan kualitas kerja mencapai 3,42, yang keduanya termasuk kategori tinggi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi Quamus mendukung tenaga kependidikan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target sekaligus menjaga mutu

hasil pekerjaan. Berbeda dengan dua indikator tersebut, aspek ketepatan waktu memperoleh nilai 3,35 atau berada pada kategori cukup. Capaian tersebut menunjukkan bahwa penyelesaian pekerjaan masih menghadapi beberapa hambatan, terutama ketika terjadi gangguan sistem, proses sinkronisasi data, maupun perlunya pencatatan manual sebagai langkah antisipasi ketika aplikasi mengalami kendala teknis.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun penerapan aplikasi Quamus telah memberikan dampak positif terhadap produktivitas kerja, optimalisasi sistem masih diperlukan agar seluruh aspek produktivitas dapat meningkat secara merata. Peningkatan kompetensi digital tenaga kependidikan, pelatihan penggunaan aplikasi, serta pemeliharaan sistem secara berkala menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi Quamus.

Untuk mengetahui pengaruh penerapan aplikasi Quamus terhadap produktivitas kerja tenaga kependidikan dilakukan uji regresi linier sederhana. Hasil pengujian disajikan pada gambar 1.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2469.591	1	2469.591	46.801	.000 ^b
Residual	1530.280	29	52.768		
Total	3999.871	30			

a. Dependent Variable: TotalY
b. Predictors: (Constant), TotalX

Gambar 1. 1 Hasil Uji Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana diatas, hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai Fhitung mendapatkan nilai sebesar 46,801 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Penerapan Aplikasi Quamus terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan.

Untuk mengetahui sebesar apa pengaruh penerapan aplikasi Quamus terhadap produktivitas kerja tenaga kependidikan dilakukan Uji koefisien determinasi (R^2). Hasil pengujian disajikan pada gambar 2.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.617	.604	7.26418

a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

Gambar 1. 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Besarnya hubungan antara kedua variabel ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,786, yang berada pada kategori hubungan kuat. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,617 menunjukkan bahwa 61,7% variasi produktivitas kerja dapat dijelaskan oleh penerapan aplikasi Quamus.

Adapun 38,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini, seperti kompetensi individu, budaya organisasi, kepemimpinan, maupun fasilitas pendukung.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa digitalisasi administrasi keuangan melalui aplikasi Quamus mampu meningkatkan produktivitas tenaga kependidikan. Penggunaan sistem yang terintegrasi mempermudah proses penginputan data, mempercepat pencarian dokumen, mengurangi potensi kesalahan pencatatan, serta membantu penyusunan laporan keuangan secara lebih efektif dibandingkan dengan prosedur manual. Efisiensi tersebut memungkinkan tenaga kependidikan mengalokasikan waktu dan tenaga secara lebih optimal dalam menyelesaikan tugas administratif.

Temuan ini selaras dengan teori *Technology Acceptance Model* yang dikemukakan oleh Davis (1989), yang menjelaskan bahwa persepsi terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi akan meningkatkan intensitas penggunaan sistem serta berdampak pada peningkatan kinerja pengguna.

Semakin tinggi tingkat penerimaan terhadap aplikasi Quamus, semakin besar pula peluang peningkatan produktivitas kerja tenaga kependidikan. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi manajemen berbasis teknologi berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi kerja, akurasi pengelolaan data, transparansi administrasi, serta kualitas layanan organisasi.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa aspek ketepatan waktu masih memerlukan perhatian. Kendala teknis yang terjadi pada aplikasi serta kemampuan pengguna yang belum merata dalam memanfaatkan seluruh fitur menyebabkan proses administrasi tertentu belum dapat diselesaikan secara optimal. Oleh sebab itu, lembaga perlu melakukan pembaruan sistem secara berkala, menyediakan pelatihan bagi pengguna, dan meningkatkan dukungan teknis agar implementasi aplikasi Quamus dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan produktivitas kerja tenaga kependidikan.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Quamus sebagai sistem informasi manajemen keuangan di Lembaga Pendidikan Al-Hikamussalafiyah Tanjungkerta Sumedang telah berada pada kategori tinggi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa aplikasi mampu memberikan manfaat nyata dalam mendukung pelaksanaan administrasi keuangan, terutama melalui kemudahan penggunaan dan kebermanfaatannya dalam mempercepat penyelesaian pekerjaan. Di sisi lain, produktivitas kerja tenaga kependidikan berada pada kategori cukup, dengan aspek kuantitas dan kualitas kerja telah menunjukkan capaian yang baik, sedangkan aspek ketepatan waktu masih memerlukan peningkatan.

Analisis statistik membuktikan bahwa penerapan aplikasi Quamus berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja tenaga kependidikan. Besarnya kontribusi aplikasi terhadap produktivitas mencapai 61,7%, sedangkan 38,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Temuan ini menunjukkan bahwa optimalisasi pemanfaatan sistem informasi

manajemen keuangan berbasis digital dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas kerja di lingkungan lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil tersebut, lembaga disarankan untuk terus mengoptimalkan implementasi aplikasi Quamus melalui pelatihan, pendampingan, dan evaluasi penggunaan secara berkala agar seluruh tenaga kependidikan mampu memanfaatkan seluruh fitur aplikasi secara maksimal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian dengan memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi produktivitas kerja, seperti motivasi kerja, budaya organisasi, kepemimpinan, maupun kompetensi digital, serta menggunakan pendekatan mixed methods agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kinerja organisasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alavi, M., & Leidner, D. E. (2001). Knowledge management and knowledge management systems: Conceptual foundations and research issues. *MIS Quarterly*, 25(1), 107–136.
- Azizzah, A. A. H., Faelasup, & Mubaidilla, M. R. (2025). Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja staf administrasi di SMK Negeri 1 Sangatta Utara. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*. <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Manuhara/article/view/1835>
- Benbya, H., Möhlmann, M., & Brocke, J. (2026). Expanding the Scope of IS Research Impact: A Framework and Guidelines. *Journal of the Association for Information Systems*, 27(2), 344–358. <https://doi.org/10.17705/1jais.00987>
- Choirinisa, A. A., & Ikhwan, K. (2022). Pengaruh penggunaan aplikasi digital terhadap efektivitas kerja pegawai. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 2(5), 483–492. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.239>

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Cronbach, L. J. (1951). Coefficient alpha and the internal structure of tests. *Psychometrika*, 16(3), 297–334.
<https://doi.org/10.1007/BF02310555>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
<https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Fattah, N. (2004). *Landasan manajemen pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fikri, A. (2024). Digitalisasi untuk transparansi keuangan sekolah di MTs Ma'arif NU 1 Sumbang.
- Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi, 4(2), 67–74.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Kerlinger, F. N. (1986). *Foundations of behavioral research* (3rd ed.). New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Mizana, F. (2025). Pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan terhadap layanan administrasi dan produktivitas kerja di MTsN 1 Kota Bandung dan MTsN 2 Kota Bandung (Tesis magister tidak diterbitkan). UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rahmawati, D. C., Sari, A. K., & Wardhani, P. S. (2025). Pengaruh penggunaan aplikasi digital, keterampilan kerja, dan budaya kerja terhadap efektivitas kerja pegawai UD. Sun Flower. *Jurnal Ilmiah*

- Ekonomi dan Manajemen*, 3(9).
<https://doi.org/10.61722/jiem.v3i9.6624>
- Rusdiana, A. M. (2019). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi* (1st ed.). Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational behavior* (19th ed.). Harlow, England: Pearson Education.
- Santi, A., Herjayani, R., S, E. R. B., Handayani, N., Azainil, & Sudarman. (2024). Pengembangan sistem informasi manajemen keuangan di lembaga pendidikan: Strategi dan implementasi. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1515–1525.
<https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2514>
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen sumber daya manusia: Reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Simamora, H. (2004). *Manajemen sumber daya manusia* (3rd ed.). Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Paramarta, W. A., & Umami, R. (2024). Penerapan sistem informasi manajemen untuk peningkatan produktivitas kerja karyawan di SMA Kristen Harapan Denpasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 8749–8756.
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29320>
- Tamaulina Br. Sembiring, SH., M.Hum., P. ., Irmawati, S.Sn., M. P., Muhammad Sabir, S.Pd., M. P., & Indra Tjahyadi, S.S., M. H. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktek)*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.
- Utami, Y., & Rasmanna, P. M. (2023). *Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen*. 4(2), 21–24.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186–204.
<https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>

- Venkatesh, V., & Bala, H. (2008).
Technology acceptance model
3 and a research agenda on
interventions. *Decision
Sciences*, 39(2), 273–315.
- Yusuf, M., Rasyid, A., & Hidayat, T.
(2024). Penggunaan analisis
regresi linear sederhana dalam
penelitian kuantitatif. *Jurnal
Pendidikan dan Statistik*, 6(2),
115–126.